

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan

Lokasi pemberian asuhan kebidanan kepada Ny.M yang bertempat di PMB Tety Septiana S.ST yang berada di Desa Fajar Baru, Jati Agung, Lampung Selatan. Dimana Ny.M tinggal bersama suami dan anak-anaknya di Jl.Ra Basyid Jati Agung Lampung Selatan. Pemberian asuhan kebidanan masa nifas pertama terhadap Ny.M dilakukan di PMB Tety Septiana S.ST pada hari Minggu, tanggal 17 Maret 2019 hingga 6 minggu pasca salin ibu, dengan melakukan kunjungan kerumah ibu. Kemudian dilanjutkan dengan asuhan kebidanan keluarga berencana (KB) untuk pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan keinginan dan kondisi ibu.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny.M umur 32 tahun yang beralamat di Jl.Ra Basyid, Fajar Baru, Lampung Selatan yang mengalami bendungan ASI pada masa nifas postpartum sejak hari ke 6. Asuhan masa nifas diberikan mulai dari setelah ibu bersalin hingga 6 minggu pascasalin ibu dengan fokus tujuan yaitu melaksanakan perawatan payudara ibu (*breast care*) yang dikombinasikan dengan pengolesan daun kenikir untuk menangani masalah bendungan ASI dalam masa nifas ibu.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada nifas:

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung terhadap Ny.M sesuai dengan manajemen kebidanan

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada Ny.M untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan oleh Ny.M.

3. Studi dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP yaitu:

a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar terhadap Ny.M melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri Ny.M dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.M, yaitu hasil TTV ,hasil laboratorium, dan tes diagnosis lain yang di rumuskan dalam data fokus untuk mendukung *assasment* sebagai langkah ke 1 Varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial dan perlu nya tindakan segera oleh bidan atau dokter sebagai langkah ke 2, 3 dan 4 Varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data *assasment* sebagai langkah 5, 6 dan 7 Varney.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Data berdasarkan cara memperoleh dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari subyektif atau obyektif oleh perorangan maupun organisasi. Data primer ini diperoleh dari :

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Hal ini harus di lakukan pertama dengan tangan di samping dan sesudah itu dengan tangan di atas, selagi pasien duduk kita akan melihat dilatasi pembuluh-pembuluh balik di bagian bawah kulit akibat

tumor jinak atau ganas dan perlu di perhatikan apakah kulit pada suatu tempat mejadi merah

2) Palpasi

Ibu harus tidur dan di periksa sistematis bagian medial terlebih dahulu dengan jari jari yang harus kebagian lateral. Palpasi ini harus meliputi seluruh payudara, dari parasternal ke arah garis aksila belakang dan dari subklavikular ke arah paling distal. (Rukiyah,2010)

b. Wawancara

Pada kasus ini wawancara atau tanya jawab dilakukan terhadap Ny. M P₃A₀ dengan masalah bendungan ASI pada masa nifas ibu.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi ini dilakukan dengan cara mengkaji Keadaan Umum (KU), TTV, lochea, kontraksi, Tinggi Fundus Uterus dan payudara ibu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari :

a. Studi Dokumentasi

Pada pengambilan kasus ini penulis mengambil catatan dari buku KIA pada Ny.M

b. Studi Kepustakaan

Pada studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2009-2019

E. Bahan dan alat

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Menggunakan alat :

- a. Format asuhan kebidanan pada ibu nifas
- b. Buku tulis
- c. Lembar observasi
- d. Bolpoin

2. Observasi

Menggunakan alat :

- a. Timbangan berat badan
- b. Alat pengukur tinggi badan
- c. Tensimeter
- d. Stetoskop
- e. Termometer
- f. Jam tangan
- g. Handuk
- h. Baby oil
- i. 2 baskom kecil
- j. 2 buah waslap
- k. 2 bantal
- l. Daun kenikir 6-8 lembar

3. Alat dan bahan dalam melakukan dokumentasi

Menggunakan Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) untuk mengetahui riwayat kehamilan, menggunakan alat tulis dan lembar observasi.

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Jadwal kegiatan mulai dari menyusun laporan sampai dengan penulisan laporan yaitu pada bulan Maret sampai April 2019 dan waktu kegiatan memberikan asuhan dilakukan pada tanggal 23 Maret 2019.

| Tanggal | Kegiatan | Asuhan Kebidanan |
|---------------|----------------------------------|---|
| 17 Maret 2019 | Kunjungan nifas 6 jam postpartum | Postpartum care terhadap ibu yaitu dengan memeriksakan ttv ibu kemudian mengajarkan mobilisasi dini pada ibu, menganjurkan konsumsi makanan sehat |

| | | |
|---------------|-----------------------------------|--|
| | | yang bernutrisi dan tinggi serat, mengajarkan perlekatan yang benar pada saat menyusui, perawatan tali pusat yang benar, dan mengajarkan personal hygiene. |
| 23 Maret 2019 | Kunjungan nifas 6 hari postpartum | Melakukan pemeriksaan pada payudara ibu dan ibu di pastikan mengalami bendungan asi berdasarkan keluhan yang ibu sampaikan. Maka dari itu ibu diajarkan teknik <i>breast care</i> yang dikombinasikan dengan pengolesan daun kenikir. Kemudian mengajarkan ibu untuk memerah asi nya menggunakan tangan untuk pengosongan mammae dan mengurangi ketegangan pada payudara ibu. Lalu menjelaskan pada ibu apa saja tanda bahaya pada masa nifas. |
| 24 Maret 2019 | Kunjungan nifas 7 hari postpartum | Melakukan pemeriksaan pada payudara ibu dan belum terlihat perubahan yang signifikan. Kemudian memberitahukan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand atau sesuai keinginan bayi, menggunakan bra yang longgar dan tetap menerapkan teknik <i>breast care</i> di kombinasikan dengan daun kenikir dan memerah asi nya menggunakan tangan untuk pengosongan mammae ibu. |
| 25 Maret 2019 | Kunjungan nifas 8 hari postpartum | Memonitoring rencana asuhan yang sudah di berikan pada ibu. Kemudian melihat apakah payudara ibu masih membengkak dan terasa nyeri. |

| | | |
|---------------|-------------------------------------|---|
| 26 Maret 2019 | Kunjungan nifas 9 hari postpartum | Memberitahukan ibu tentang pemberian ASI eksklusif di 6 bulan pertama dan menyusui bayinya sesering mungkin atau sesuai keinginan bayi |
| 31 Maret 2019 | Kunjungan nifas 2 minggu postpartum | Postpartum care mengenai persiapan ibu dalam memilih alat kontrasepsi dan memberikan konseling dari setiap alat kontrasepsi. Kemudian memberikan informed choice pada ibu untuk memastikan alat kontrasepsi yang akan digunakan ibu. Kemudian menganjurkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui. |
| 28 April 2019 | Kunjungan nifas 40 hari postpartum | Memberikan informasi kepada ibu dan keluarga tentang imunisasi dasar pada bayi dan menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan tumbuh kembang bayi. |